

ABSTRAK

Ridho Mahendra: “*Wacana Pandangan Homo Sacer Giorgio Agamben dalam Melihat Kondisi Warga Palestina (Analisis mengenai pemberitaan terkait pelanggaran hak asasi manusia warga palestina)*”

Skripsi ini meneliti tentang Wacana *Pandangan Homosacer* Giorgio Agamben dalam melihat Kondisi Warga Palestina. Judul ini sangat menarik untuk diteliti, melihat bagaimana subjek politik diturunkan statusnya menjadi kondisi *Bare Life* (keadaan telanjang). Konsep *Homosacer* yang diperkenalkan oleh Giorgio Agamben merujuk pada individu yang berada dalam status hukum yang ambigu. Mereka dianggap 'suci' dalam konteks keagamaan, namun sekaligus dapat dibunuh tanpa melanggar hukum. Agamben berargumen bahwa konsep ini relevan dengan praktik politik modern, terutama dalam konteks 'keadaan pengecualian'. Ketika negara memberlakukan keadaan pengecualian, hukum formal ditangguhkan dan kekuasaan eksekutif dapat bertindak di luar kendali. Hal ini memungkinkan negara untuk mengubah warga negara menjadi *homosacer*, yaitu subjek yang dapat dihilangkan hak-haknya tanpa proses hukum yang adil.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana konsep *Homosacer* menurut Agamben, dan juga untuk mengetahui bagaimana Konsep *Homosacer* Giorgio Agamben dalam melihat kondisi warga Palestina. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif menggunakan penelitian library research, dengan mengumpulkan data dari bahan berupa teks, buku, jurnal dan media cetak lainnya yang mendukung kepenulisan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan sumber utama dari buku Giorgio Agamben yakni *Homosacer* dan juga media yang mendukung pembahasan mengenai Palestina.

Penelitian ini menggunakan konsep *Homosacer* Giorgio Agamben dalam mengkaji warga palestina. Homo sacer, dalam konteks pemikiran Giorgio Agamben, merujuk pada individu yang berada dalam posisi terpinggirkan dan tidak memiliki kuasa untuk mengubah keadaan hidupnya. Mereka menjadi subjek yang dapat dengan mudah dimanipulasi oleh kekuasaan. Agamben berargumen bahwa dalam

demokrasi modern, keadaan pengecualian seringkali dimanfaatkan oleh negara untuk memperluas kekuasaannya dengan cara yang mirip dengan rezim totaliter.

Kata Kunci: Homo Sacer, Giorgio Agamben, , Subjek Politik, Kekuasaan

